



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 339/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda Gejala Perilaku Kekerasan pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Endrotenoyo RSJD Dr. Amino Gondohutomo

Nama : Taufiq Nurfadliyanto

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 10 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmarjana, S.kep., Ns., MAN 

ABSTRAK

Taufiq Nurfadliyanto¹, Eka Budiarto²

Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda Gejala Perilaku Kekerasan pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Endrotenoyo RSJD Dr. Amino Gondohutomo

Latar belakang: Risiko perilaku kekerasan adalah bentuk agresif yang ditujukan kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan, baik melalui ucapan maupun tindakan. Dampak dari risiko perilaku kekerasan dapat merugikan dirinya sendiri, merugikan lingkungan sekitar seperti menyerang orang lain, memecahkan perabotan rumah, melempar serta membakar rumah. Terapi musik adalah suatu bentuk terapi komplementer yang menggunakan musik secara terencana dan sistematis untuk membantu individu meningkatkan kesehatan fisik, psikologis, emosional, sosial, dan spiritual

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan terapi musik pada pasien dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan terhadap penurunan tanda gejala perilaku kekerasan

Metode: Penerapan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Intervensi yang diberikan adalah terapi musik sebanyak 2 kali pagi dan sore hari selama 30 menit dalam 3 hari berturut-turut pada pasien resiko perilaku kekerasan di Ruang Endrotenoyo RSJD dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah

Hasil: Hari pertama setelah dilakukan evaluasi dan observasi tanda gejala yang awalnya 13 menjadi 10 dengan skor PANSS-EC 15, Hari kedua awalnya 8 menjadi 7 dengan skor PANSS-EC 13. Hari ketiga yang awalnya 5 menjadi 4 dengan skor PANSS-EC 11, dan hari keempat tanda gejala masih ada 2 yang muncul dengan skor PANSS-EC 5. Terapi musik terbukti dapat menurunkan tanda gejala pada pasien resiko perilaku kekerasan

Simpulan: Terapi musik aman diberikan dan mampu menurunkan tanda gejala perilaku kekerasan pada pasien dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan

Kata Kunci: *Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi Musik*

**Internship Program in Nursing
Faculty of Health and Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Taufiq Nurfadliyanto¹, Eka Budiarto²

The Effect of Classical Music Therapy on Reducing Signs and Symptoms of Violent Behavior in Patients with Risk of Violent Behavior in the Endrotenoyo Ward of RSJD Dr. Amino Gondohutomo

Background: Risk of violent behavior is a form of aggression directed toward oneself, others, or the surrounding environment, expressed either verbally or physically. The consequences of violent behavior risk can be harmful to the individual themselves as well as to those around them, including attacking other people, breaking household furniture, throwing objects, and setting fire to property. Music therapy is a form of complementary therapy that uses music in a planned and systematic manner to help individuals improve their physical, psychological, emotional, social, and spiritual well-being.

Objective: To determine the effect of music therapy on patients with a nursing problem of risk of violent behavior in reducing the signs and symptoms of violent behavior.

Methods: This study used a descriptive method with a case study approach. The intervention provided was music therapy administered twice daily in the morning and afternoon for 30 minutes per session over 3 consecutive days, applied to patients with risk of violent behavior in the Endrotenoyo Ward of RSJD Dr. Amino Gondohutomo, Central Java Province.

Results: On the first day, after evaluation and observation, the signs and symptoms which initially numbered 13 decreased to 10, with a PANSS-EC score of 15. On the second day, the signs and symptoms initially numbered 8 and decreased to 7, with a PANSS-EC score of 13. On the third day, the signs and symptoms initially numbered 5 and decreased to 4, with a PANSS-EC score of 11. On the fourth day, 2 signs and symptoms were still present, with a PANSS-EC score of 5. Music therapy has been proven to reduce the signs and symptoms in patients with risk of violent behavior.

Conclusion: Music therapy is safe to administer and has proven capable of reducing the signs and symptoms of violent behavior in patients with a nursing problem of risk of violent behavior.

Keywords: *Music Therapy, Risk of Violent Behavior*